

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN ORANG TUA
DI PEDESAAN DAN PERKOTAAN
DALAM PENCEGAHAN DEMAM TIFOID PADA BALITA**



Oleh:

YUSHI ROHANA

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN ORANG TUA
DI PEDESAAN DAN PERKOTAAN
DALAM PENCEGAHAN DEMAM TIFOID PADA BALITA**



Oleh:

**YUSHI ROHANA
NIM. 101311123021**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)
pada tanggal 28 Januari 2016

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dekan,
Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
NIP 195603031987012001

Tim Penguji:

1. Dr. M. Zainal Fattah, Drs., M.S., M.Kes
2. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes.
3. Widjiartini, S.KM., M.Kes.

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Departemen Epidemiologi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh:

YUSHI ROHANA
NIM. 101311123021



Surabaya, 02 Februari 2016

Mengetahui,

Menyetujui,

Ketua Departemen,

Pembimbing,

Dr. Asik Choirul Hidajah, dr., M.Kes
NIP. 19680110211998022001

Fariani Syahrul, S.KM, M.Kes
NIP. 196902101994032002

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yushi Rohana
NIM : 101311123021
Program studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN ORANG TUA DI PEDESAAN DAN PERKOTAAN DALAM PENCEGAHAN DEMAM TIFOID PADA BALITA

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan kegiatan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, Februari 2016



Yushi Rohana
NIM. 101311123021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN ORANG TUA DI PEDESAAN DAN PERKOTAAN DALAM PENCEGAHAN DEMAM TIFOID PADA BALITA” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam skripsi ini dijabarkan perbedaan pengetahuan orang tua balita tentang demam tifoid serta perbedaan tindakan pencegahan primer dan pencegahan sekunder demam tifoid pada balita. Oleh karena balita merupakan kelompok yang rentan terserang penyakit demam tifoid, maka perlu upaya dari orang tua balita agar anaknya tidak menderita penyakit demam tifoid. Hasil analisis didapatkan ada perbedaan pengetahuan orang tua di pedesaan dan di perkotaan tentang demam tifoid ($p=0,014$), ada perbedaan tindakan pencegahan primer terhadap demam tifoid antara orang tua di pedesaan dan di perkotaan ($p=0,00001$), dan ada perbedaan tindakan pencegahan sekunder terhadap demam tifoid antara orang tua di pedesaan dan di perkotaan ($p=0,00001$).

Pada kesempatan ini, disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kepada Ibu Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini. Responden yang terhormat, bapak-bapak serta ibu-ibu balita di Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S. selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes, selaku ketua departemen epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Seluruh jajaran staf Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep, seluruh staf kantor Kecamatan Kota Sumenep dan Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep dan seluruh PAUD yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian yang sangat membantu dan membantu kelancaran dalam skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun fihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, Februari 2016
Penyusun

ABSTRACT

Children under five years are vulnerable to disease's infection, one of which is typhoid fever. Typhoid fever is a disease caused by infection of *Salmonella typhi* and Indonesia is endemic typhoid fever. So that the children under five years has not been suffered from typhoid fever, it needs participation of their parents to prevent them from the occurrence of the disease. The aim of this research was to analyze the difference between knowledge and parents's action in preventing typhoid fever of their children in rural and urban areas.

This type of this research was observational analytic with cross sectional design. The population was parent of children under five years in rural and urban areas. Samples of this research is ECE's that was taken by one stage cluster random sampling. The number of samples in the rural area are 3 ECE's with 51 parents of children under five years and the number of samples in urban are 3 ECE's with 54 parents of children under five years. The collection of data used a questionnaire to parents of children under five ages. Data analysis techniques used two independent samples t test and Wilcoxon Mann-Whitney test.

The results of this study that there were difference in knowledge of typhoid fever for parent of children under five years in the rural and urban area ($p = 0.014$), there were differences in the primary preventive against in typhoid fever between parents in rural and in urban areas ($p = 0.0001$), and there were difference in secondary prevention against typhoid fever between parents in rural and in urban areas ($p = 0.0001$).

The conclusion of this research is there were differences in knowledge and actions of parents in rural and urban areas in preventing typhoid fever in children under five years. The suggestion for parents of children under five ages is attention and increase hygiene and sanitation of water, food, and drinks for avoiding typhoid fever and they should teach their children to always keep clean

Keywords : knowledge, prevention, typhoid fever, children under five years

ABSTRAK

Balita merupakan kelompok yang rentan terserang penyakit infeksi, salah satunya adalah penyakit demam tifoid. Demam tifoid merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Salmonella typhi* di mana Indonesia merupakan daerah endemis penyakit demam tifoid. Agar balita tidak menderita penyakit demam tifoid, maka perlu peran serta orang tua untuk mencegah terjadinya penyakit tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan pengetahuan dan tindakan orang tua dalam pencegahan demam tifoid pada balita di pedesaan dan perkotaan.

Jenis penelitian adalah penelitian observational analitik dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi pada penelitian adalah orang tua balita di pedesaan dan perkotaan. PAUD yang digunakan sebagai sampel diambil dengan cara *one stage cluster random sampling*. Jumlah sampel di pedesaan sebanyak 3 PAUD dengan 51 orang tua balita dan jumlah sampel di perkotaan sebanyak 3 PAUD dengan 54 orang tua balita. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pada orang tua balita. Teknik analisis data dengan menggunakan uji T dua sampel bebas dan uji Wilcoxon Mann-whitney.

Hasil penelitian ini didapatkan ada perbedaan pengetahuan orang tua di pedesaan dan di perkotaan tentang demam tifoid ($p=0,014$), ada perbedaan tindakan pencegahan primer terhadap demam tifoid antara orang tua di pedesaan dan di perkotaan ($p=0,00001$), dan ada perbedaan tindakan pencegahan sekunder terhadap demam tifoid antara orang tua di pedesaan dan di perkotaan ($p=0,00001$).

Kesimpulan penelitian adalah ada perbedaan pengetahuan dan tindakan orang tua di pedesaan dan perkotaan dalam mencegah terjadinya demam tifoid pada balita. Disarankan kepada orang tua balita memperhatikan dan meningkatkan *hiegiene* dan sanitasi air, makanan, dan minuman untuk menghindari penyakit demam tifoid dan mengajari anak balitanya untuk selalu menjaga kebersihan.

Kata kunci : pengetahuan, pencegahan, demam tifoid, balita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan	6
1.5 Manfaat Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Demam Tifoid	8
2.1.1 Definisi demam tifoid	8
2.1.2 Etiologi	8
2.1.3 Patogenesis	9
2.1.4 Gejala dan tanda	10
2.1.5 Penularan	12
2.1.6 Faktor risiko demam tifoid	13
2.1.7 Diagnosis	18
2.1.8 Komplikasi	19
2.1.9 Epidemiologi	21
2.2 Pencegahan Penyakit Demam Tifoid	21
2.2.1 Fase pencegahan	21

2.2.2	Tingkatan pencegahan	22
2.3	Perilaku	28
2.3.1	Pengertian perilaku	28
2.3.2	Pembagian perilaku	29
2.3.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku	33
2.4	Kerangka PRECEDE-PROCEED	35
2.4.1	Model PRECEDE-PROCEED	35
2.4.2	Fase pada kerangka PRECEDE-PROCEED	36
2.5	Pedesaan dan Perkotaan	37
2.5.1	Pengertian pedesaan	37
2.5.2	Ciri-ciri masyarakat pedesaan	38
2.5.3	Pengertian perkotaan	39
2.5.4	Ciri-ciri masyarakat perkotaan	40
BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	41
3.1	Kerangka Konseptual	41
3.2	Hipotesis penelitian	43
BAB IV	METODE PENELITIAN	44
4.1	Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	44
4.2	Populasi Penelitian	44
4.3	Sampel, Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel	44
4.3.1	Sampel	44
4.3.2	Besar sampel	45
4.3.3	Cara pengambilan sampel	47
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	47
4.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	48
4.5.1	Variabel penelitian	48
4.5.2	Definisi operasional	48
4.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
4.6.1	Teknik pengumpulan data	50
4.6.2	Instrumen pengumpulan data	51
4.7	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	51
4.7.1	Teknik pengolahan data	51

4.7.2 Teknik analisis data	52
BAB V HASIL PENELITIAN	54
5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	54
5.1.1 Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep	54
5.1.2 Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep	55
5.2 Karakteristik Orang Tua Balita	56
5.2.1 Usia orang tua balita	56
5.2.2 Pendidikan orang tua balita	56
5.2.3 Pekerjaan orang tua balita	57
5.2.4 Pendapatan dalam keluarga	58
5.3 Karakteristik Balita	58
5.3.1 Jenis kelamin balita	58
5.3.2 Usia balita	59
5.4 Perbedaan Pengetahuan Tentang Demam Tifoid Antara Orang Tua Balita di Pedesaan dan Perkotaan	59
5.5 Perbedaan Tindakan Pencegahan Demam Tifoid Antara Orang Tua Balita di Pedesaan dan Perkotaan	65
5.5.1 Pencegahan primer	65
5.5.2 Pencegahan sekunder	74
BAB VI PEMBAHASAN	79
6.1 Perbedaan Pengetahuan Tentang Demam Tifoid Antara Orang Tua Balita di Pedesaan dan Perkotaan	79
6.2 Perbedaan Tindakan Pencegahan Demam Tifoid Antara Orang Tua Balita di Pedesaan dan Perkotaan	81
6.2.1 Pencegahan primer	81
6.2.2 Pencegahan sekunder	85
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	88
7.1 Kesimpulan	88
7.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Definisi operasional dan cara pengukuran	48
5.1	Distribusi orang tua balita berdasarkan usia antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	56
5.2	Distribusi orang tua balita berdasarkan pendidikan antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	57
5.3	Distribusi orang tua balita berdasarkan pekerjaan antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	57
5.4	Distribusi orang tua balita berdasarkan pendapatan dalam keluarga antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	58
5.5	Distribusi balita berdasarkan jenis kelamin antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	58
5.6	Distribusi balita berdasarkan usia antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	59
5.7	Nilai rata-rata pengetahuan demam tifoid antara orang tua balita balita di pedesaan dengan di perkotaan	59
5.8	Distribusi orang tua balita berdasarkan kategori pengetahuan tentang demam tifoid antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	60
5.9	Distribusi jawaban orang tua balita tentang penyebab penyakit demam tifoid antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	60
5.10	Distribusi jawaban orang tua balita tentang tanda dan gejala penyakit demam tifoid antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	61
5.11	Distribusi jawaban orang tua balita tentang cara penularan penyakit demam tifoid antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	61
5.12	Distribusi jawaban orang tua balita tentang vektor penyakit demam tifoid antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	62
5.13	Distribusi jawaban orang tua balita tentang bagian tubuh yang diserang penyakit demam tifoid antara Kecamatan	62

	Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	
5.14	Distribusi jawaban orang tua balita tentang komplikasi penyakit demam tifoid antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	63
5.15	Distribusi jawaban orang tua balita tentang waktu cuci tangan antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	63
5.16	Distribusi jawaban orang tua balita tentang makanan atau minuman yang dilarang bagi penderita penyakit demam tifoid antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	64
5.17	Distribusi jawaban orang tua balita tentang makanan yang diperbolehkan bagi orang yang baru sembuh dari penyakit demam tifoid antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	64
5.18	Distribusi jawaban orang tua balita tentang obat yang tidak boleh dikonsumsi tanpa resep dokter antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	65
5.19	Nila rata-rata tindakan pencegahan primer demam tifoid antara orang tua balita di Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	65
5.20	Distribusi orang tua balita berdasarkan kategori tindakan pencegahan primer terhadap demam tifoid antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	66
5.21	Distribusi hiegiene dan sanitasi air orang tua balita di Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	67
5.22	Distribusi tempat BAB orang tua balita dan keluarga di Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	68
5.23	Distribusi hiegiene dan sanitasi makanan, minuman serta peralatannya di Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	69
5.24	Distribusi kebiasaan cuci tangan di Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	70
5.25	Distribusi kebiasaan makan bersama dengan alat yang sama oleh orang tua balita di Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	72
5.26	Distribusi kebiasaan jajan balita di Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	73

5.27	Distribusi lama pemberian ASI terhadap balita di Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	74
5.28	Distribusi imunisasi demam tifoid terhadap balita di Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	74
5.29	Nila rata-rata tindakan pencegahan sekunder terhadap demam tifoid antara orang tua balita di Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	75
5.30	Distribusi orang tua balita berdasarkan tindakan pencegahan sekunder terhadap demam tifoid antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	75
5.31	Hal yang dilakukan orang tua saat anak balita demam lebih dari 3 hari antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	76
5.32	Hal yang dilakukan orang tua saat anak balita mual, muntah, atau sakit perut antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	76
5.33	Kebiasaan orang tua memeriksakan anak balita setiap sakit ke tenaga kesehatan antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	77
5.34	Hal yang dilakukan jika anak sakit demam tifoid antara Kecamatan Lenteng, Sumenep dan Kecamatan Kota Sumenep	77

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka PRECEDE-PROCEED	36
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	41



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat ijin penelitian	94
2.	Surat balasan ijin penelitian	95
3.	Sertifikat uji layak etik	98
4.	Lembar PSP	99
5.	<i>Informed consent</i>	101
6.	Kuesioner penelitian	102
7.	Panduan memberikan skor	108
8.	Leaflet	110
9.	Hasil uji SPSS	112



DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar arti lambang

n	= Jumlah
%	= Persen
+	= Tambah
-	= Kurang
≥	= Lebih dari atau sama dengan
<	= Kurang dari

Daftar arti singkatan

ASI	= Air Susu Ibu
BAB	= Buang Air Besar
Balita	= Bawah Lima Tahun
CDC	= <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
CO ₂	= Carbon dioksida
Depkes	= Departemen Kesehatan
ECE	= <i>Elderly Childhood Education</i>
ELISA	= <i>Enzym-linked Immunosorbent Assay</i>
Hb	= Hemoglobin
Kepmenkes	= Keputusan Kmenterian Kesehatan
PAUD	= Pendidikan Anak Usia Dini
PDAM	= Perusahaan Daerah Air Minum
PHBS	= Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PRECEDE	= <i>Predisposing, Reinforcing, and Enabling Causes In Educational Diagnosis And Evaluation</i>
PROCEED	= <i>Policy, Regulatory, and Organizational Contracts in Educational and Environmental Development</i>
PT	= Perguruan Tinggi
Riskesdas	= Riset Kesehatan dasar
RI	= Republik Indonesia
SD	= Sekolah Dasar
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
SMA	= Sekolah Menengah Atas
STP	= Surveilans Terpadu Penyakit
UU	= Undang-undang
UMR	= Upah Minimum Regional
WHO	= <i>World Health Organization</i>